

## KUALITAS LINGKUNGAN ALAM SEKITAR SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP KUNJUNGAN WISATAWAN DI DESTINASI WISATA KERENG BANGKIRAI

Suherman Juhari<sup>1</sup>, Junita Purba<sup>2</sup>, Ratri Andini Suwanda<sup>3</sup>, Risnauli Simbolon<sup>4</sup>  
[suherman@feb.upr.ac.id](mailto:suherman@feb.upr.ac.id)<sup>1</sup>, [junitapurba14@gmail.com](mailto:junitapurba14@gmail.com)<sup>2</sup>, [ratriandinisuwanda@gmail.com](mailto:ratriandinisuwanda@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[risnasimbolon411@gmail.com](mailto:risnasimbolon411@gmail.com)<sup>4</sup>  
Universitas Palangkaraya

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas lingkungan alam sekitar serta implikasinya terhadap kunjungan wisatawan di destinasi wisata Kereng Bangkirai yang terletak di Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia, yang dikenal sebagai kawasan ekowisata dengan ekosistem rawa gambut dan akses menuju Taman Nasional Sebangau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara langsung kepada 20 orang wisatawan yang dipilih menggunakan teknik accidental sampling, serta didukung wawancara dengan pengelola dan masyarakat sekitar. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui persepsi wisatawan terhadap kondisi lingkungan dan pengaruhnya terhadap minat berkunjung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar wisatawan menilai kualitas lingkungan alam di Kereng Bangkirai masih tergolong baik, terutama dari aspek keasrian alam, pemandangan, dan suasana yang alami, meskipun beberapa responden menilai pengelolaan kebersihan dan fasilitas pendukung masih perlu ditingkatkan. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas lingkungan alam memiliki peran penting dalam menarik minat kunjungan wisatawan serta mendukung keberlanjutan destinasi wisata.

**Kata Kunci:** Kualitas Lingkungan, Kunjungan Wisatawan, Wawancara, Ekowisata, Kereng Bangkirai.

### ABSTRAK

*This study aims to analyze the quality of the surrounding natural environment and its implications for tourist visits at the Kereng Bangkirai tourist destination located in Palangka Raya, Central Kalimantan, Indonesia, which is known as an ecotourism area with peat swamp ecosystems and access to Sebangau National Park. This research uses a qualitative approach with data collection conducted through direct interviews with 20 tourists selected using an accidental sampling technique, supported by interviews with site managers and local community members. The collected data were analyzed descriptively to identify tourists' perceptions of environmental conditions and their influence on visiting interest. The results show that most tourists perceive the environmental quality of Kereng Bangkirai as relatively good, particularly in terms of natural scenery, environmental authenticity, and the tranquil atmosphere. However, several respondents noted that waste management and supporting facilities still need improvement. These findings indicate that environmental quality plays an important role in attracting tourist visits and supporting the sustainability of the tourism destination.*

**Keywords:** Environmental Quality, Tourist Visits, Interviews, Ecotourism, Kereng Bangkirai.

## PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi, baik di tingkat nasional maupun daerah. Sektor ini tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan daerah, tetapi juga membuka peluang lapangan kerja serta mendorong perkembangan berbagai sektor pendukung seperti transportasi, perdagangan, dan jasa. Dalam beberapa tahun terakhir, minat masyarakat terhadap wisata alam semakin meningkat, terutama wisata yang menawarkan keindahan alam, suasana yang tenang, serta pengalaman yang dekat dengan lingkungan alami. Kondisi ini mendorong berkembangnya konsep ekowisata, yaitu kegiatan pariwisata yang memanfaatkan potensi alam dengan tetap memperhatikan aspek pelestarian lingkungan dan keberlanjutan sumber daya alam.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi perkembangan suatu destinasi wisata alam adalah kualitas lingkungan alam. Lingkungan yang bersih, alami, dan terjaga kelestariannya menjadi daya tarik utama bagi wisatawan yang ingin menikmati keindahan alam. Kualitas lingkungan tidak hanya mencakup aspek fisik seperti kebersihan kawasan, kualitas air, dan kondisi vegetasi, tetapi juga mencakup kenyamanan lingkungan, suasana alami, serta tingkat gangguan terhadap ekosistem yang ada. Apabila kualitas lingkungan suatu destinasi wisata terjaga dengan baik, maka hal tersebut dapat meningkatkan kepuasan wisatawan serta mendorong minat mereka untuk melakukan kunjungan ulang. Sebaliknya, apabila kondisi lingkungan mengalami penurunan akibat aktivitas manusia yang tidak terkelola dengan baik, maka hal tersebut dapat menurunkan daya tarik destinasi wisata dan berdampak pada penurunan jumlah kunjungan wisatawan.

Salah satu destinasi wisata alam yang memiliki potensi besar di wilayah Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia adalah kawasan wisata Kereng Bangkirai. Kawasan ini dikenal sebagai salah satu destinasi ekowisata yang menawarkan keindahan alam khas ekosistem rawa gambut. Selain itu, Kereng Bangkirai juga merupakan pintu masuk menuju kawasan konservasi Taman Nasional Sebangau, yang merupakan salah satu kawasan hutan gambut terbesar di Indonesia dan memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi. Keberadaan sungai, hutan gambut, serta pemandangan alam yang masih relatif alami menjadikan kawasan ini memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang ingin menikmati wisata alam dan edukasi lingkungan.

Seiring dengan meningkatnya popularitas Kereng Bangkirai sebagai destinasi wisata, jumlah kunjungan wisatawan ke kawasan ini juga mengalami peningkatan. Aktivitas wisata yang semakin ramai tentunya memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat sekitar, seperti meningkatnya peluang usaha di bidang jasa wisata, kuliner, serta penyediaan fasilitas pendukung wisata. Namun demikian, peningkatan jumlah wisatawan juga berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan yang baik. Beberapa permasalahan yang dapat muncul antara lain meningkatnya volume sampah, kerusakan vegetasi di sekitar kawasan wisata, serta terganggunya keseimbangan ekosistem alami.

Dalam konteks pengembangan pariwisata berkelanjutan, menjaga kualitas lingkungan menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa aktivitas wisata tidak merusak sumber daya alam yang menjadi daya tarik utama destinasi tersebut. Pengelolaan lingkungan yang baik tidak hanya berperan dalam menjaga kelestarian alam, tetapi juga dapat meningkatkan kepuasan dan pengalaman wisatawan selama berkunjung. Wisatawan cenderung lebih tertarik untuk mengunjungi destinasi wisata yang memiliki lingkungan yang bersih, nyaman, dan terjaga keasriannya. Oleh karena itu, kualitas lingkungan alam dapat menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi keputusan wisatawan untuk berkunjung maupun untuk melakukan kunjungan ulang.

Selain kondisi lingkungan secara objektif, persepsi wisatawan terhadap kualitas lingkungan juga menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan. Persepsi wisatawan terbentuk dari pengalaman langsung yang mereka rasakan selama berada di destinasi wisata, seperti kondisi kebersihan kawasan, keindahan pemandangan, kenyamanan suasana, serta ketersediaan fasilitas pendukung. Persepsi yang positif terhadap kondisi lingkungan dapat meningkatkan kepuasan wisatawan dan mendorong mereka untuk merekomendasikan destinasi tersebut kepada orang lain. Sebaliknya, persepsi yang negatif dapat mengurangi minat wisatawan untuk kembali berkunjung di masa mendatang.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana kualitas lingkungan alam di kawasan wisata Kereng Bangkirai serta bagaimana implikasinya terhadap kunjungan wisatawan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode wawancara langsung dengan wisatawan yang berkunjung ke kawasan tersebut. Melalui wawancara tersebut diharapkan dapat diperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai persepsi wisatawan terhadap kondisi lingkungan alam serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat mereka untuk berkunjung.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas lingkungan alam sekitar serta implikasinya terhadap kunjungan wisatawan di kawasan wisata Kereng Bangkirai. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya menjaga kualitas lingkungan dalam pengembangan destinasi wisata alam, serta menjadi bahan masukan bagi pengelola kawasan wisata dan pemerintah daerah dalam merumuskan strategi pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Upaya pengelolaan yang baik diharapkan dapat menjaga kelestarian ekosistem kawasan sekaligus meningkatkan daya tarik wisata Kereng Bangkirai sebagai salah satu destinasi ekowisata unggulan di Kalimantan Tengah

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi hubungan antara kualitas lingkungan alam dan kunjungan wisatawan di destinasi wisata Kereng Bangkirai, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah pada persepsi, pengalaman, dan interaksi wisatawan dengan lingkungan alam, sehingga membutuhkan data yang bersifat deskriptif, kontekstual, dan mendalam.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di kawasan wisata Kereng Bangkirai, Palangka Raya, yang terkenal dengan ekosistem rawa gambut, hutan alami, dan panorama yang masih terjaga. Pengumpulan data berlangsung selama tiga minggu, dari februari 2026, untuk menangkap dinamika kunjungan wisatawan dalam periode ramai maupun normal. Pemilihan waktu yang cukup panjang bertujuan untuk mendapatkan variasi data dari wisatawan lokal maupun luar daerah, serta memahami bagaimana kualitas lingkungan berpengaruh pada pengalaman kunjungan mereka.

### **Informan Penelitian**

Informan utama adalah wisatawan yang berkunjung ke Kereng Bangkirai. Penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: wisatawan yang sudah mengunjungi kawasan setidaknya sekali, bersedia diwawancarai, dan memiliki pengalaman interaksi langsung dengan lingkungan alam di lokasi. Jumlah informan sebanyak 30-40 wisatawan, untuk memperoleh data yang representatif.

Selain wisatawan, wawancara juga dilakukan kepada:

1. Pengelola wisata Kereng Bangkirai, untuk memperoleh informasi tentang pengelolaan lingkungan, fasilitas, dan tantangan operasional.
2. Masyarakat sekitar, yang berperan dalam mendukung kegiatan pariwisata dan pelestarian lingkungan, untuk memahami keterlibatan mereka dalam menjaga kualitas alam dan dampak wisata terhadap kehidupan lokal.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui wawancara langsung (in-depth interview) dengan pendekatan semi-terstruktur, sehingga peneliti memiliki pedoman pertanyaan tetapi tetap dapat menyesuaikan pertanyaan berdasarkan respons dan pengalaman informan. Pedoman wawancara difokuskan pada:

- Persepsi wisatawan terhadap kebersihan lingkungan, keasrian vegetasi, kualitas air, dan kenyamanan kawasan wisata.
- Pengalaman wisatawan dalam berinteraksi dengan lingkungan alam selama kunjungan.
- Pengaruh kondisi lingkungan terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali atau merekomendasikan destinasi kepada orang lain.
- Pandangan pengelola dan masyarakat mengenai pengelolaan lingkungan dan tantangan pelestarian kawasan.

Wawancara dilakukan secara tatap muka di lokasi wisata dan sekitar kawasan dengan durasi rata-rata 15–30 menit per responden, serta didukung dengan catatan lapangan dan dokumentasi foto untuk validasi data.

### **Analisis Data**

Data hasil wawancara dianalisis menggunakan analisis tematik kualitatif, yang meliputi:

1. Transkripsi data wawancara menjadi teks untuk mempermudah identifikasi tema.
2. Langkah awal berdasarkan kategori utama: kebersihan, keasrian alam, kenyamanan, dan minat kunjungan.
3. Pengelompokan dan interpretasi tema untuk memahami pola hubungan antara kualitas lingkungan dengan pengalaman dan perilaku wisatawan.
4. Triangulasi data, dengan membandingkan jawaban wisatawan, pengelola, dan masyarakat sekitar untuk memastikan validitas temuan.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif tentang pengaruh kualitas lingkungan terhadap minat dan kepuasan wisatawan, sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi pengelolaan destinasi wisata yang berkelanjutan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Persepsi Wisatawan terhadap Kebersihan Kawasan**

Berdasarkan hasil wawancara, mayoritas wisatawan menilai bahwa kebersihan di kawasan Kereng Bangkirai cukup baik. Banyak wisatawan menyebut jalur utama dan area jembatan gantung relatif bersih, sehingga nyaman untuk berjalan-jalan. Mereka mengapresiasi adanya tempat sampah dan petugas yang rutin membersihkan area, tetapi beberapa titik seperti area parkir dan pinggir sungai masih terlihat sampah yang tercecer.

“Di jalannya sih bersih, tapi pas di pinggir sungai kadang ada plastik yang nggak dibuang di tempatnya. Kayaknya tempat sampah kurang banyak.” (Responden Bila)  
“Lumayan bersih, tapi kadang dari warung kecil ada sampah yang belum diangkat. Rasanya agak mengganggu kalau mau foto.” (Responden Ainun)

Wawancara dengan pengelola juga menunjukkan bahwa mereka berusaha menjaga kebersihan kawasan secara rutin, tetapi pada akhir pekan atau hari libur jumlah pengunjung yang tinggi membuat beberapa area sulit dijaga.

“Kami membersihkan jalur utama setiap hari, tapi kalau akhir pekan sampah kadang menumpuk di pinggir sungai. Jadi kami berharap pengunjung juga ikut membuang sampah di tempatnya.” (Pengelola Kereng Bangkirai)

Hal ini menunjukkan bahwa kebersihan tidak hanya menjadi indikator kualitas lingkungan, tetapi juga memengaruhi kenyamanan dan pengalaman wisatawan. Kawasan yang bersih meningkatkan kepuasan pengunjung, sementara area yang kurang terjaga dapat menurunkan persepsi positif mereka terhadap destinasi.

## **2. Keasrian Alam, Keindahan Perairan dan Fasilitas Wisata Alam**

Sebagian besar wisatawan menilai bahwa daya tarik utama kawasan Kereng Bangkirai terletak pada keindahan perairan rawa gambut yang berpadu dengan fasilitas wisata yang tertata rapi. Dari pengamatan di lapangan terlihat adanya dermaga kayu yang memanjang di atas perairan, gazebo-gazebo tradisional, serta wahana wisata air seperti perahu bebek yang digunakan pengunjung untuk berkeliling menikmati pemandangan. Suasana kawasan yang berada di tepi perairan dengan latar vegetasi hijau memberikan pengalaman rekreasi yang nyaman dan menyenangkan bagi wisatawan.

Beberapa pengunjung menyatakan bahwa suasana alam yang berpadu dengan fasilitas wisata membuat tempat ini cocok untuk bersantai bersama keluarga sambil menikmati pemandangan air dan lingkungan sekitar.

“Tempatnya enak buat santai. Dari jembatan kayu bisa lihat air dan perahu-perahu, jadi terasa suasana alamnya.” (Responden Tasya)

“Pemandangannya bagus, banyak tempat duduk dan gazebo untuk istirahat sambil menikmati suasana.” (Responden Mira)

Selain itu, masyarakat lokal juga memiliki peran penting dalam menjaga kenyamanan dan kelestarian kawasan wisata ini. Mereka turut mengawasi aktivitas wisata, menjaga kebersihan area dermaga, serta mengingatkan pengunjung agar tidak membuang sampah ke perairan.

“Kami ikut menjaga tempat ini supaya tetap bersih dan nyaman. Kalau lingkungan terjaga, wisatawan juga senang datang ke sini.” (Pemilik Perahu Bebek Pak Yadi)

Temuan ini menunjukkan bahwa keindahan perairan yang dipadukan dengan fasilitas wisata yang tertata tidak hanya memberikan nilai estetika, tetapi juga meningkatkan daya tarik Kereng Bangkirai sebagai destinasi wisata alam yang ramah bagi pengunjung dan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan.

## **3. Kenyamanan Lingkungan**

Berdasarkan pengamatan di kawasan wisata Kereng Bangkirai, kenyamanan lingkungan menjadi salah satu faktor yang dirasakan langsung oleh para pengunjung. Dari kondisi yang terlihat, area wisata dilengkapi dengan jalur dermaga kayu yang cukup luas dan tertata rapi sehingga memudahkan wisatawan untuk berjalan, menikmati pemandangan perairan, maupun beristirahat di beberapa titik yang tersedia. Selain itu, terdapat gazebo serta area duduk di sekitar dermaga yang dimanfaatkan pengunjung untuk bersantai bersama keluarga sambil menikmati suasana sekitar.

Lingkungan wisata yang berada di tepi perairan juga memberikan suasana yang lebih sejuk dan tenang. Wisatawan dapat melihat aktivitas perahu wisata di atas air serta menikmati pemandangan kawasan sekitar yang masih didominasi oleh vegetasi hijau dan permukiman di kejauhan. Kondisi ini menciptakan suasana rekreasi yang santai dan menyenangkan bagi para pengunjung.

Beberapa wisatawan menyampaikan bahwa fasilitas tempat duduk, jalur pejalan kaki, serta tata letak area wisata yang terbuka membuat mereka merasa nyaman untuk menghabiskan waktu lebih lama di kawasan tersebut.

“Di sini enak buat duduk santai, jalannya juga luas jadi bisa jalan sambil lihat pemandangan air.” (Responden Sani)

“Tempatnya nyaman buat kumpul keluarga, ada tempat duduk dan bisa lihat aktivitas wisata air juga.” (Responden Bu Wati)

Selain itu, masyarakat lokal dan pengelola kawasan juga berperan dalam menjaga kenyamanan lingkungan dengan memastikan kebersihan area wisata serta mengarahkan pengunjung agar menjaga ketertiban selama berada di lokasi wisata.

“Kalau tempatnya bersih dan tertata, pengunjung juga merasa nyaman datang ke sini.” (Penjual Makanan Bu Sari)

Temuan ini menunjukkan bahwa kenyamanan lingkungan di Kereng Bangkirai tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi alam di sekitarnya, tetapi juga oleh keberadaan fasilitas yang mendukung aktivitas wisata serta peran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan ketertiban kawasan wisata.

#### **4. Minat dan Perilaku Kunjungan Wisatawan**

Berdasarkan pengamatan dari kondisi di kawasan wisata Kereng Bangkirai, terlihat bahwa minat wisatawan untuk berkunjung cukup tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya pengunjung yang datang bersama keluarga maupun teman untuk menikmati suasana wisata di sekitar dermaga dan area perairan. Wisatawan tampak berjalan di jalur kayu, duduk santai di pinggir dermaga, serta menunggu atau mencoba wahana wisata air seperti perahu bebek yang tersedia di lokasi.

Dari aktivitas yang terlihat, sebagian besar pengunjung datang untuk bersantai dan menikmati pemandangan. Banyak pengunjung yang duduk sambil melihat aktivitas perahu di air, mengobrol dengan teman atau keluarga, serta menikmati suasana yang tenang. Hal ini menunjukkan bahwa Kereng Bangkirai menjadi salah satu tempat yang dipilih wisatawan untuk melepas penat dan menghabiskan waktu luang.

Beberapa pengunjung juga mengatakan bahwa mereka tertarik datang karena tempat ini memiliki pemandangan yang menarik dan suasana yang berbeda dari keramaian kota.

“Tempatnya seru buat nongkrong santai, bisa lihat air sama perahu-perahu juga.” (Responden Tasya)

“Biasanya ke sini sama teman atau keluarga, sekalian jalan-jalan dan foto-foto.” (Responden Bila)

Selain itu, dari perilaku kunjungan yang terlihat, wisatawan cenderung menghabiskan waktu dengan berjalan di sekitar area wisata, menikmati wahana air, serta duduk di area yang sudah disediakan. Hal ini menunjukkan bahwa wisatawan tidak hanya datang untuk melihat pemandangan, tetapi juga ingin menikmati pengalaman rekreasi yang santai di kawasan tersebut.

Temuan ini menunjukkan bahwa minat kunjungan wisatawan ke Kereng Bangkirai cukup tinggi karena didukung oleh pemandangan perairan yang menarik, fasilitas wisata yang tersedia, serta suasana tempat yang nyaman untuk bersantai bersama teman maupun keluarga.

#### **5. Partisipasi Pengelola dan Masyarakat Lokal**

Berdasarkan kondisi yang terlihat di kawasan wisata Kereng Bangkirai, pengelola dan masyarakat lokal memiliki peran penting dalam menjaga dan mengelola area wisata agar tetap nyaman untuk dikunjungi. Hal ini terlihat dari penataan fasilitas seperti dermaga kayu, gazebo, serta area wisata air yang tertata dengan baik sehingga pengunjung dapat menikmati tempat wisata dengan aman dan nyaman.

Pengelola kawasan juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung seperti jalur pejalan kaki, tempat duduk, serta wahana wisata air yang dapat digunakan oleh pengunjung. Fasilitas ini menunjukkan adanya upaya pengelolaan agar kawasan wisata tetap menarik dan dapat digunakan oleh berbagai kalangan, baik keluarga maupun wisatawan yang datang bersama teman.

Selain pengelola, masyarakat lokal juga ikut berperan dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan wisata. Mereka turut membantu mengawasi aktivitas di area wisata, menjaga fasilitas yang ada, serta mengingatkan pengunjung untuk tetap menjaga kebersihan kawasan.

Beberapa masyarakat lokal menyampaikan bahwa keberadaan wisata Kereng Bangkirai juga memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar karena dapat meningkatkan aktivitas ekonomi serta membuka peluang usaha kecil di sekitar kawasan wisata.

“Kami ikut menjaga tempat ini supaya tetap bersih dan nyaman. Kalau tempatnya bagus, pengunjung juga senang datang.” (Penjual Makanan Bu Sari)

“Dengan adanya wisata ini, masyarakat sekitar juga bisa ikut merasakan manfaatnya.” (Pemilik Perahu Bebek Pak Yadi)

Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan kawasan wisata Kereng Bangkirai tidak hanya bergantung pada pengelola saja, tetapi juga didukung oleh partisipasi masyarakat lokal dalam menjaga lingkungan serta mendukung aktivitas wisata yang ada di kawasan tersebut.

## **6. Analisis Umum**

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan wisatawan, pengelola, serta masyarakat lokal di kawasan wisata Kereng Bangkirai, dapat disimpulkan bahwa kualitas pengalaman wisata di tempat ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu kebersihan kawasan, keindahan lingkungan perairan, kenyamanan fasilitas, minat kunjungan wisatawan, serta partisipasi pengelola dan masyarakat lokal. Kelima aspek tersebut saling berkaitan dalam membentuk persepsi wisatawan terhadap daya tarik dan kualitas destinasi wisata Kereng Bangkirai.

Dari aspek kebersihan kawasan, sebagian besar wisatawan menilai bahwa kondisi lingkungan wisata sudah cukup baik dan terjaga, terutama pada jalur utama dan area dermaga. Namun, masih terdapat beberapa titik seperti area parkir dan pinggir perairan yang kadang terlihat sampah yang tercecer. Hal ini menunjukkan bahwa kebersihan kawasan wisata tidak hanya bergantung pada pengelola, tetapi juga membutuhkan kesadaran dan partisipasi dari pengunjung untuk menjaga lingkungan tetap bersih.

Selain itu, keindahan alam dan lanskap perairan menjadi salah satu daya tarik utama Kereng Bangkirai. Keberadaan dermaga kayu, gazebo, serta wahana wisata air memberikan pengalaman rekreasi yang menyenangkan bagi pengunjung. Pemandangan perairan yang berpadu dengan vegetasi hijau di sekitar kawasan menciptakan suasana yang tenang dan alami sehingga membuat wisatawan merasa lebih nyaman untuk bersantai dan menikmati waktu bersama keluarga maupun teman.

Kenyamanan lingkungan juga menjadi faktor penting yang mendukung pengalaman wisatawan. Fasilitas seperti jalur pejalan kaki, tempat duduk, serta tata ruang kawasan yang terbuka memberikan kemudahan bagi pengunjung untuk melakukan berbagai aktivitas wisata. Kondisi lingkungan yang tertata dengan baik membuat wisatawan merasa lebih betah untuk menghabiskan waktu lebih lama di kawasan wisata tersebut.

Tingginya minat kunjungan wisatawan juga terlihat dari berbagai aktivitas yang dilakukan oleh pengunjung, seperti berjalan di sepanjang dermaga, menikmati pemandangan perairan, mencoba wahana wisata air, serta berkumpul bersama keluarga

atau teman. Hal ini menunjukkan bahwa Kereng Bangkirai tidak hanya menjadi tempat wisata alam, tetapi juga menjadi ruang rekreasi sosial bagi masyarakat.

Selain itu, peran pengelola dan masyarakat lokal juga sangat penting dalam mendukung keberlanjutan kawasan wisata ini. Pengelola menyediakan fasilitas dan melakukan pengelolaan kawasan, sementara masyarakat lokal turut berpartisipasi dalam menjaga kebersihan, keamanan, serta kenyamanan lingkungan wisata. Partisipasi masyarakat juga terlihat dari keterlibatan mereka dalam kegiatan ekonomi seperti membuka usaha kecil atau menyediakan jasa wisata.

Secara umum, Kereng Bangkirai memiliki potensi yang cukup besar sebagai destinasi wisata alam berbasis perairan yang menarik bagi wisatawan. Dengan pengelolaan yang baik, peningkatan kesadaran pengunjung terhadap kebersihan lingkungan, serta dukungan dari masyarakat lokal, kawasan wisata ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat baik bagi sektor pariwisata maupun bagi masyarakat di sekitarnya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kualitas lingkungan alam sekitar serta implikasinya terhadap kunjungan wisatawan di destinasi wisata Kereng Bangkirai, dapat disimpulkan bahwa kualitas lingkungan memiliki peran penting dalam mempengaruhi minat dan pengalaman wisatawan selama berkunjung. Sebagian besar wisatawan menilai bahwa kondisi lingkungan di kawasan wisata Kereng Bangkirai masih tergolong baik, terutama dari aspek keindahan perairan, suasana alam yang tenang, serta keberadaan fasilitas wisata seperti dermaga kayu, gazebo, dan wahana wisata air yang mendukung aktivitas rekreasi.

Kebersihan kawasan secara umum juga dinilai cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa titik yang perlu mendapat perhatian lebih, seperti area parkir dan pinggir perairan yang terkadang terdapat sampah. Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya menjaga kebersihan kawasan tidak hanya bergantung pada pengelola, tetapi juga memerlukan kesadaran dan partisipasi dari para pengunjung untuk menjaga lingkungan wisata tetap bersih dan nyaman.

Selain itu, kenyamanan lingkungan wisata yang didukung oleh fasilitas yang memadai, tata ruang kawasan yang terbuka, serta pemandangan alam yang menarik membuat wisatawan merasa betah untuk menghabiskan waktu di kawasan tersebut. Hal ini juga berdampak pada tingginya minat kunjungan wisatawan yang datang untuk bersantai, menikmati pemandangan, serta melakukan berbagai aktivitas rekreasi bersama keluarga maupun teman.

Partisipasi pengelola dan masyarakat lokal juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan kawasan wisata Kereng Bangkirai. Pengelola berperan dalam menyediakan fasilitas dan melakukan pengelolaan kawasan, sementara masyarakat lokal turut menjaga kebersihan, keamanan, serta memanfaatkan peluang ekonomi dari kegiatan pariwisata.

Secara keseluruhan, kualitas lingkungan alam yang baik, didukung oleh pengelolaan yang tepat serta keterlibatan masyarakat lokal, dapat meningkatkan daya tarik destinasi wisata Kereng Bangkirai dan mendorong peningkatan kunjungan wisatawan secara berkelanjutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damanik, J., & Weber, H. F. (2006). *Perencanaan Ekowisata: Dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Fandeli, C. (2002). *Perencanaan Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.
- Inskeep, E. (1991). *Tourism Planning: An Integrated and Sustainable Development Approach*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yoeti, O. A. (2016). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT Pradnya Paramita